

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. GAMBARAN UMUM LOKASI**

Penelitian dilaksanakan di PAUD KB Mutiara Insan cendekia yang terletak satu kompleks dengan masjid At Taqwa yang beralamat di Ngares, Kadireso, Teras, Boyolali. Lembaga tersebut berdiri pada tahun 16 Juli 2007 dibawah Yayasan Harapan Insan Boyolali (YAHIB). PAUD KB MIC, biasa disebut, mengalami perkembangan yang sangat pesat. Terbukti setiap membuka pendaftaran siswa baru, baru 2 (dua) hari pendaftar sudah *overload*. PAUD KB MIC pada tahun ajaran 2019/2020 mempunyai 18 pendidik dengan murid sejumlah 180 yang terdiri dari usia 3-7 tahun dengan 8 jumlah rombongan belajar (rombel). Diantaranya usia 3 - 4 tahun berjumlah 1(satu ) rombel dengan nama kelas Ali. Usia 4-5 tahun berjumlah 3 (tiga) rombel dengan nama kelas Ustman, Umar dan Abu Bakar. Usia 5-6 tahun berjumlah 2 (dua) rombel dengan nama kelas Said Bin Zaid dan Abdurrahman bin Auf. Usia 6-7 tahun berjumlah 2 (dua) rombel dengan nama kelas Khalid dan Abdullah.

Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013 PAUD, pembelajaran menggunakan metode BCCT (*Beyonds Center and Circle Time*). Kegiatan sentra dilaksanakan dengan *moving class*. Jadi setiap hari kegiatan pembelajaran berpindah kelas, kecuali pada pagi hari tetap di kelas masing-masing untuk pelaksanaan kegiatan keagamaan, yang sebelumnya diawali dengan kegiatan baris berbaris di halaman bersamaan semua kelas. Kegiatan

keagamaan di PAUD KB MIC dilaksanakan dengan rutin dan konsisten. Setiap pagi anak diajak untuk menghafal doa-doa, surat pendek, nasyid, murojaah dan praktek kegiatan lainnya.

Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang besar memberikan semangat tersendiri kepada para pendidik untuk saling melengkapi. Latar belakang pendidik yang bervariasi tidak mengurangi kerjasama yang baik antar teman sejawat. Terbukti adanya rapat mingguan yang selalu terlaksana dengan lancar. Rapat mingguan yang sering disebut rapat guru dilaksanakan setiap hari Senin pulang sekolah. Rapat tersebut membahas kegiatan belajar mengajar yang didalamnya termasuk membahas kegiatan main selama seminggu. Didalam rapat tersebut, pendidik saling berdiskusi dalam menentukan kegiatan main yang tentunya ketika ada pilihan kegiatan dari wali kelas kurang tepat untuk dilaksanakan maka teman yang lain memberi ide gagasan untuk mencari kegiatan lain yang sesuai. Selain rapat guru, ada lagi kegiatan rutin terkait peningkatan kualitas pendidik. Yaitu Liko' yang merupakan kegiatan peningkatan kompetensi pendidik dalam hal keagamaan.

## **B. DESKRIPSI DATA**

Peneliti mengamati kemampuan guru dalam menstimulasi perkembangan anak selama 8 (delapan hari) melalui pijakan lingkungan main/rumusan masalah 1 (RM 1) dan pijakan individu saat main/rumusan masalah 2 (RM 2).

1. Peneliti mengumpulkan data yang terkait dengan rumusan masalah 1 yaitu penyediaan dan penataan alat dan bahan main serta tujuan pembelajaran sebagai berikut :

a. Selasa/2-4-2019 dengan tema Tanah Airku di kelas Ali (usia 3-4 th) pada sentra Persiapan, pendidik Bunda N & Bunda Y.(Penelitian hari ke-1/P1)

Tabel 4.1  
Penelitian hari ke-1(RM1)

<b>Tujuan Pembelajaran</b>	<b>Alat dan Bahan Main</b>
1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui Ciptaan-Nya	kertas batik, pensil, pensil warna, merjan/donat
1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain	hitung, manik-manik, tali,
2.12 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur	stick, kertas, crayon, lem dan straples
3.1 Mengenal kegiatan beribadah	
4.1 Melakukan kegiatan beribadah	
3.3 Mengenal anggota tubuh	
4.3 Menggunakan anggota tubuh	
2.6 Memiliki perilaku sikap taat terhadap peraturan	
2.11 Memiliki perilaku sikap dapat menyesuaikan diri	

Penataan Alat Bahan Main :

Alat main ditata dilantai seperti pada foto berikut:



Gambar 4.1

Kegiatan membatik dan mewarnai dengan alat dan bahan yaitu pensil, pensil warna dan sketsa batik.



Gambar 4.2

Kegiatan meronce sesuai bilangan dengan menyiapkan merjan dan tali



Gambar 4.3

Kegiatan meronce sesuai warnanya, pendidik menyediakan manik-manik dan tali



Gambar 4.4

Kegiatan Membuat bendera dengan menyiapkan stick, kertas, crayon, lem dan straples.

- b. Kamis/4-4-2019 dengan tema Tanah Airku di kelas Abdullah (usia 5-6 th) pada sentra Imtaq, pendidik Bunda R & Bunda H(Penelitian hari ke-2/ P2)

Tabel 4.2  
Penelitian hari ke-2 (RM1)

Tujuan Pembelajaran	Alat dan Bahan Main
1.1 Mengenal Tuhan melalui Ciptaan-Nya 4.3 Menggerakkan anggota tubuh 2.8 Memiliki perilaku yang mandiri 2.1 Memiliki perilaku ingin tahu 3.12 Mengenal keaksaraan awal 3.14 Menghasilkan karya	Dakon beserta isinya, piring, toples, kartu huruf hijaiyah, baki, pelepah pisang, kapas, pewarna, kertas HVS, kancing baju, kranjang kotak kecil

Penataan Alat dan Bahan Main:

Alat dan bahan main ditata dilantai seperti pada gambar berikut



Gambar 4.5

Kegiatan menghitung benda, pendidik menyiapkan dakon yang bertuliskan angka, piring beserta isi dakon.



Gambar 4.6

Kegiatan domino huruf hijaiyah, pendidik menyiapkan kartu huruf hijaiyah dan baki untuk tempat huruf.



Gambar 4.7

Kegiatan mengecap dengan pelepah pisang.

Pendidik menyiapkan lembaran koran yang digelar untuk alas mengecap supaya terjaga kebersihannya. Tersedia pula piring yang didalamnya

terdapat kapas basah berwarna, pelepah pisang dan lembar kerja yang bertuliskan kata arab.



Gambar 4. 8  
Kegiatan Membuat bentuk huruf hijaiyah.

Pendidik menyediakan kartu huruf hijaiyah berukuran besar, kancing baju beserta toples sebagai tempat kancing dan baki.

- c. Senin/8-4-2019 dengan tema Tanah Airku di kelas Utsman (usia 4-5 th) pada sentra Balok. Pendidik bunda Sa dan bunda Si (Penelitian hari ke-3/ P3 )

Tabel 4.3  
Penelitian hari ke-3(RM1)

Tujuan Pembelajaran	Alat dan Bahan Main
1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui Ciptaan-Nya	Balok, kranjang, tas kranjang, aksesoris
1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar	transportasi, aksesoris tanaman, karpet
2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan	

2.11Memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan diri	
4.12 Menunjukkan berbagai hasil karya dalam bentuk gambar, cerita, bernyanyi, gerak tubuh dll tentang lingkungan sosial	

Penataan Alat dan Bahan main:

Alat dan bahan main menggunakan balok dan aksesorisnya berupa mobil, miniatur rumput dan pohon, alas berupa karpet berbentuk geometri bangun datar.



Gambar 4.9 (P3 RM1)



Sebelum memulai kegiatan, pendidik berkeliling untuk menunjukkan kepada anak, apa yang dibangun tiap-tiap kelompok. Jumlah anak 25, terbagi menjadi 6 kelompok. 2 Kelompok membangun sawah, 2 kelompok membangun desa dan 2 kelompok membangun kota. Masing-masing kelompok 4 anak.

- d. Kamis/11-4-2019 dengan tema Tanah Airku di kelas Ali (usia 3-4 th) pada sentra Olah tubuh, pendidik bunda N & bunda Y. (Penelitian hari ke-4/ P4 )

Tabel 4.4  
Penelitian hari ke-4(RM1)

Tujuan Pembelajaran	Alat dan Bahan Main
1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui Ciptaan-Nya	Bola, kardus, bendera, sedotan, karet, botol aqua, benang tukang, baki, sound, HP
1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar	
2.6 Memiliki perilaku sikap taat terhadap peraturan	
2.11 Memiliki perilaku sikap menyesuaikan diri	
2.12 Memiliki perilaku sikap jujur	
3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari	

4.1 Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari	
3.3 Mengenal anggota tubuh	
4.3 Menggunakan anggota tubuh	

Penataan Alat dan Bahan main:

Alat dan bahan main ditata dilantai. Kegiatan estafet karet diganti kegiatan melihat film kartun bersama, pendidik menyediakan HP dan sound. Untuk kegiatan estafet bola, menggunakan bola kecil dan baskom. Dengan setting tempat, anak duduk berbanjar dengan 2 lajur/barisan. Bola diletakkan di barisan paling depan dan baskom kosong diletakkan dibelakang. Aturan main, anak paling depan mengambil bola dan menyerahkan kepada teman dibelakangnya, penerima bola kemudian memberikan ke teman belakangnya lagi sampai pada penerima terakhir memasukkan ke dalam baskom yang tersedia. Pada kegiatan estafet bendera, menggunakan bendera, sedotan, baki dan botol bekas air mineral. Dengan setting tempat, anak duduk di pinggir dekat dinding kanan dan kiri. Area tengah dikosongi untuk kegiatan estafet bola. Pemain estafet bola lari dari tempat bendera menuju botol bekas air mineral dan kemudian memasukkannya di botol tersebut.

Berikut gambar penataan alat dan bahan main :



Gambar 4.10 (P4 RM1)

- e. Senin/15-4-2019 dengan tema Tanah Airku di kelas Umar (4-5 th) pada sentra Ibadah, pendidik bunda M & bunda I. (Penelitian hari ke-5/P5)

Tabel 4.5  
Penelitian hari ke-5 (RM1)

<b>Tujuan Pembelajaran</b>	<b>Alat dan Bahan Main</b>
1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui Ciptaan-Nya	Kartu huruf hijaiyah, Gambar, pensil warna, air wudlu dan perlengkapan sholat
1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan	
4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus	
2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan	
2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu	
3.12 Mengenal keaksaraan awal melalui bermain	
3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya	

Penataan Alat dan Bahan main:



Gambar 4.11

Kegiatan klasikal huruf hijaiyah, pendidik menyediakan kartu huruf hijaiyah.



Gambar 12

Kegiatan praktek wudhu dan sholat.

Kegiatan dilaksanakan di masjid dengan menggunakan mukena bagi anak perempuan, bagi yang laki-laki tetap menggunakan seragam karena sudah memenuhi syarat sah sholat. Air wudhu mengambil di masjid karena sekolah berdekatan dengan masjid.



Gambar 4.13 Kegiatan mewarnai

Pendidik menyiapkan lembar kerja yang bergambar/bertuliskan kaligrafi yang diletakkan dilantai dalam wadah baki serta terdapat pensil warna.

f. Kamis/18-4-2019 dengan tema Tanah Airku di Abdullah (5-6 th) pada sentra BAC, pendidik bunda R & bunda H. ( Penelitian hari ke-6/ P6 )

Tabel 4.6  
Penelitian hari ke-6 (RM1)

<b>Tujuan Pembelajaran</b>	<b>Alat dan Bahan Main</b>
1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui Ciptaan-Nya	Crayon, lembar kerja (gambar matahari), keranjang kotak, pasir pantai, baskom kotak, piring, botol bekas air mineral, cuka, soda, air berwarna, pasir kinetik, cetakan bintang, dan baki.
1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar	
4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik	
2.6 Memiliki perilaku sikap taat terhadap peraturan	

2.9 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu	
4.9 Menggunakan teknologi sederhana	
3.6 Mengenal benda disekitarnya	
4.6 Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda sekitar yang dikenalnya	

Penataan Alat dan Bahan main:



Gambar 4.14 Replika Gunung Meletus

Alat dan bahan main untuk replika gunung meletus yaitu pasir pantai, baskom kotak, piring, botol bekas air mineral, air, cuka dan soda.





Gambar 4.15

Kegiatan mewarnai, pendidik menyiapkan kranjang kotak untuk tempat lembar kerja bergambar matahari dan crayon.



Gambar 4.16

Kegiatan membentuk bintang dari pasir, pendidik menyiapkan baki, pasir kinetik dan cetakan bintang.



g. Senin/22-4-2019 dengan tema Tanah Airku di kelas Khalid bin Walid (5-6 th) pada sentra Seni, pendidik bunda E & bunda T (Penelitian hari ke-7/P7)

Tabel 4.7  
Penelitian hari ke-7 (RM1)

<b>Tujuan Pembelajaran</b>	<b>Alat dan Bahan Main</b>
1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui Ciptaan-Nya	Kertas HVS, lem, kertas lipat, kapas, krayon, sedotan, gunting dan spidol.
3.3 Mengenal anggota tubuh fungsi dan gerakannya	
2.7 Memiliki perilaku sabar	
3.9 Mengenal teknologi sederhana	
3.12 Mengenal keaksaraan awal	
3.6 Mengenal benda sekitar	

Penataan Alat dan Bahan main :

Kegiatan membuat diorama hujan menggunakan kertas lipat, kertas hvs, kapas, sedotan, lem, gunting, spidol. Anak duduk menepi dekat dinding yang kosong, artinya tidak ada meja/almari di dinding tersebut.



Gambar 4.17 (P7 RM1)

h. Kamis/25-4-2019 dengan tema Tanah Airku di kelas Said (5-6 th) pada sentra Peran, pendidik bunda N, bunda J & bunda D. ( Penelitian hari ke-8/ P8 )

Tabel 4.8  
Penelitian hari ke-8 (RM1)

Tujuan Pembelajaran	Alat dan Bahan Main
1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui Ciptaan-Nya	Pasir, baskom, pencetak pasir, ember, batu, gabus, sendok, kaset CD, majalah, lego, alas, kursi, cahaya matahari.
1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Allah	
4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus	
4.8 Mengenal lingkungan alam	

Penataan Alat dan Bahan main :



Gambar 4.18  
Kegiatan teropong bintang

Pendidik menyediakan majalah bekas yang digulung membentuk teropong dan bintang yang sudah ditempel di dinding.



Gambar 4.19  
Kegiatan bermain pasir

Pendidik menyediakan pasir dan aneka cetakan, ember dan alas untuk bermain.



Gambar 4.20

Kegiatan pembiasaan cahaya menggunakan CD bekas, kursi dan cahaya matahari.

2. Berikut data yang terkait dengan rumusan masalah 2 :

- a. Selasa/2-4-2019 dengan tema Tanah Airku di kelas Ali (usia 3-4 th) pada sentra Persiapan, pendidik Bunda N & Bunda Y. (Penelitian hari ke-1/P1 )

Tabel 4.9  
Penelitian hari ke-1 (RM2)

Kegiatan Inti	Stimulasi
a. Membuat bendera	a. Pendidik menyampaikan ke anak dengan menunjukkan kertas, “hari ini kita membuat bendera, ini nanti diwarnai. Yang atas yang merah yang bawah yang putih, sudah bisa?” sambil berdiri pendidik menambahkan,”yang sudah bisa menulis namanya sendiri, ditulis sendiri”.

	<p>b. Pendidik mendampingi anak dan anak mulai membuat bendera diawali mewarnai kertas. Saat anak bertanya,”gimana bunda? Ngga bisa.”</p> <p>Pendidik menjawab dengan bahasa tubuh menggerakkan jarinya sebagai tanda dan gerakan mewarnai sambil menunjuk kertas dan mengucapkan “sebagian merah, sebagian putih”.</p>
b. Membatik	a. Saat kegiatan membatik dan mewarnai, ada anak yang menanyakan,”bagaimana caranya membatik?”.
c. Mewarnai	<p>Pendidik hanya mengucapkan kalimat, “ dari tengah” sambil menunjuk ke lembar kerja membatik.</p> <p>b. Anak terlihat masih belum mau mengerjakan sendiri. Akhirnya pendidik memegang tangan anak yang sudah memegang pensil untuk menulis garis lengkung membentuk pola batik yang dimaksud.</p> <p>c. Di lain tempat, ada pendidik yang memanggil anak yang akan melakukan kegiatan membatik. Si anak bernama Afan. Teramati oleh pendidik, Afan membatik dengan menempelkan lembar kerja membatik di dagu. Karena posisi tersebut tidak tepat,maka pendidik menyuruh Afan untuk mendekat supaya pendidik bisa mendampingi. Afan mendekat dan pendidik mengucapkan,’ taruh dulu</p>

	<p>(lembar kerjanya), dipegang (menunjuk pensil), saat mulai mau membatik ternyata pensilnya tumpul. Pendidik merespon dengan ucapan,"ooo, pensilnya jubel (bujel,red :tumpul), ganti duluu". Afan pun mengambil pensil yang lainnya dan mulai membatik.</p> <p>d. Pendidik membantu dengan memegang tangan Afan dan menggerakkan pensil sesuai pola batik, sambil mengucap,"dari tengah mbenduk..mblenduk". Setelah itu Afan dilepas untuk membatik sendiri, pendidik memotivasi dengan pujian,"pinter, ayo yang sini...pinter,". Namun sampai selesai Afan membatik, sebentar-sebentar pendidik tetap membantu menarik garis pola batik dengan memegang tangan Afan.</p>
--	--

- b. Kamis/4-4-2019 dengan tema Tanah Airku di kelas Abdullah (usia 5-6 th) pada sentra Imtaq, pendidik Bunda R & Bunda H. (Penelitian hari ke- / P2)

Tabel 4.10  
 Penelitian hari ke-1 (RM2)

<b>Kegiatan Inti</b>	<b>Stimulasi</b>
1. Menghitung benda	<p>Observasi pada kegiatan ini, teramati anak mampu melakukan kegiatan main sendiri tanpa ada intervensi pendidik. Pendidik hanya menerangkan aturan main pada tiap-tiap kegiatan main, kemudian anak bermain dengan pilihan main sesuai keinginan mereka sendiri. Pendidik hanya memotivasi minimal dan mengambil foto kegiatan anak sebagai bahan masukan untuk penilaian. Berikut penjelasan aturan main tiap kegiatan dan stimulasi minimal pada anak.</p> <p>a. Pendidik menanyakan kepada anak, "nah yang ini apa ini?"</p> <p>Anak menjawab dengan membaca tulisan, "menghitung membilang angka Arab".</p> <p>b. Pendidik menyampaikan kepada anak dan memberi tebakan angka, "Disini ada angka Arab, mas Daffa ini angka berapa?". Daffa menjawab, "Sembilan". Pendidik melakukan tebak angka ke anak lainnya dan terakhir memberi penjelasan main, "oke, nanti dibawahnya diisi sesuai jumlah Arabnya nggih".</p>

2. Domino huruf hijaiyah	<p>a. Pendidik berkata,”oke sebelah sini, apa ini?” Anak menjawab dengan mengeja,”do..mi..no.. hi..jaiyah”.</p> <p>b. Kemudian pendidik menyambut jawaban anak,”iya bener, yuuk dicari (sambil membolak-balik kartu hijaiyah), nah ni ada gambar awan..mana hurufnya yang sama..ok..lanjut ya”.</p>
3. Mengecap dengan pelepah pisang	<p>a. Pendidik menunjukkan kertas informasi nama kegiatan dengan mengangkat keatas dan menunjuk tulisan di kertas tersebut sambil bertanya pada anak,”ini apa anak-anak?”. Anak menjawab dengan mengeja tulisan yang ada di kertas sambil dibantu pendidik dalam mengucapkan,”mengecap dengan pelepah pisang kata arab”.</p> <p>b. “ Kita akan mengecap, ini apa?” Pendidik mengambil pelepah. Dan menanyakan ke anak, benda apa tersebut. Anak belum bisa menjawab, akhirnya pendidik menjelaskan,”ini pelepah pepaya, bolong ni bolong tengahnya..nah ni kita cap disini (kapas berwarna) kemudian kita mengecap di huruf arab ini..naah ni ngerjainnya seperti yang di papan tulis.</p> <p>4. Membuat bentuk</p> <p>Pendidik mengambil kertas nama kegiatan sambil menanyakan ke anak, “ini apa? Kolase pola huruf</p>



<p>huruf</p> <p>hijaiyah</p>	<p>hijaiyah dengan kancing baju. Ini kancing baju (sambil ambil kancing baju) nanti ditata sesuai hurufnya (pendidik memberi contoh menempelkannya), gimana? Bisa?”. Anak menjawab,”bisa”.</p> <p>Setelah itu, pendidik membagi kelompok untuk tiap-tiap kegiatan dengan jumlah anak dilanjutkan melakukan pengamatan dan mengambil foto anak saat main sebagai dasar untuk menilai perkembangan anak.</p> <p>Pada saat observasi, teramati pendidik mendampingi dan membantu anak di kegiatan domino huruf hijaiyah dengan membolak balik huruf hijaiyah karena anak belum mampu bermain domino huruf hijaiyah.</p> <p>Pada kegiatan lainnya, pendidik hanya mengamati dan anak sudah mandiri serta lancar dalam bermain.</p>
------------------------------	--

- c. Senin/8-4-2019 dengan tema Tanah Airku di kelas Utsman (usia 4-5 th) pada sentra Balok. Pendidik bunda Sa dan bunda Si. ( Penelitian hari ke-3/ P3 )

Tabel 4.11  
Penelitian hari ke-3 (RM2)

Kegiatan Inti	Stimulasi
1. Membangun sawah	Saat sebelum main, pendidik membawa aksesoris tanaman dan menanyakan kepada anak, "Dimana kita
2. Membangun kota	lihat ini?". Anak menjawab, "sawah". Pendidik menambahkan, "di desa juga banyak ya, masih
3. Membangun desa	<p>banyak daun dan pohon-pohon." Sambil membawa aksesoris lainnya, pendidik menyampaikan, "nah ini juga ada miniatur pohon cemara, ada juga apa ini? Iya, pohon kelapa. Nah nanti silahkan dipakai untuk melengkapi membangun desa."</p> <p>Pendidik menuju ke kelompok yang membangun kota. Terjadilah percakapan sebagai berikut :</p> <p>Pendidik : "Ini apa ya?" Sambil menunjukkan salah satu jenis mobil.</p> <p>Anak : "pemadam kebakaran".</p> <p>Pendidik : "yang seperti ini kita temukan dimana?".</p> <p>Anak : "Di Boyolaliiiii..."</p>

	<p>Pendidik : “Didesa ada ngga mobil pemadam kebakaran?”</p> <p>Anak : “nggaak”</p> <p>Pendidik : “Boyolali itu nama apa?”</p> <p>Anak : Sambil mengingat, akhirnya menjawab,”kotaa”.</p> <p>Kemudian pendidik berpesan,”seperti biasa, kalau sudah selesai bermain harus mau beres-beres. Nanti kalau Bunda sendiri yang membereskan nanti Bunda nangis hu..hu..”. Kemudian pendidik membagi keranjang tiap kelompok satu sambil menunjuk siapa yang ambil balok setiap kelompoknya. Anak mengambil balok dengan menggunakan keranjang seperti keranjang belanja ke pasar. Anak mengambil balok sesuai bentuk dan jumlah yang diinginkan. Situasinya saat anak mengambil balok cukup gaduh, karena anak buru-buru ambil tidak mau antri. Pada saat itu pendidik memberitahu, “mas mbak,sebelah sini mengambilnya satu aja biar tidak bertumpukan, gantian”. Kemudian pendidik menyampaikan aturan ambil aksesoris sambil berkeliling mengamati anak yang sedang bermain, “dibangun dulu, baru ambil aksesoris”.</p>
--	--

	Saat anak bermain, pendidik hanya bertanya kepada anak, di kelompok membangun sawah,”pak Tani sawahnya mau ditanami apa ini?”. Anak menjawab,”ini mau ditanami <i>godong jeruk</i> ”. Setelah itu pendidik hanya mengamati anak bermain.
--	--

- d. Kamis/11-4-2019 dengan tema Tanah Airku di kelas Ali (usia 3-4 th) pada sentra Olah tubuh, pendidik bunda N & bunda Y. (Penelitian hari ke-4/ P4)

Tabel 4.12  
Penelitian hari ke-4 (RM2)

Kegiatan Inti	Stimulasi
1. Estafet Bola	Pendidik mengajak anak untuk melambaikan tangan sebagai semangat memulai permainan, kemudian mengajak anak berhitung dan memulai untuk mengambil bola sambil memotivasi dan mengarahkan yang belakang untuk menerima bola dari teman didepannya. Karena masih ada beberapa anak yang masih asyik ngobrol/sibuk sendiri sehingga tidak fokus menerima bola dari teman didepannya.
2. Estafet Karet	Estafet diganti melihat kartun Upin Ipin bersama, tidak ada stimulasi.

3. Memasukkan bendera dalam botol	Pada kegiatan ini, pendidik memberi contoh bersama guru pendamping untuk melakukan estafet memasukkan bendera ke dalam botol. Pada saat anak bermain, pendidik mengajak anak lain untuk memotivasi dengan semangat, "ayoo...ayoo".
-----------------------------------	--

- e. Senin/15-4-2019 dengan tema Tanah Airku di kelas Umar (4-5 th) padasentra Ibadah, pendidik bunda M & bunda I. ( Penelitian hari ke-5/P5)

Tabel 4.13  
Penelitian hari ke-5 (RM2)

<b>Kegiatan Inti</b>	<b>Stimulasi</b>
1. Klasikal huruf hijaiyah	Pendidik menstimulasi dengan ketukan di kursi yang saat itu dijadikan meja. Jadi pendidik menyodorkan kartu huruf hijaiyah bergantian, setiap kartu yang disodorkan ke anak sambil mengetuk /memukul meja 2kali, anak menjawab. Setelah itu, pendidik mengambil kartu lain dan disodorkan ke anak kembali sambil memukul meja 2 kali lagi dan anak menjawab, begitu seterusnya sampai pada target sehari anak membaca huruf tersebut dan berganti dengan anak lain.

2. Praktek wudhu dan sholat	<p>Pendidik memberi aturan main dalam kegiatan wudlu dan sholat.</p> <p>Wudlu untuk anak perempuan dan laki-laki berbeda tempatnya. Kemudian aturan main praktek sholat dibuat bersama anak, yaitu “kalau sholat tidak boleh <i>plingak plinguk</i> (tengok-tengok), <i>gojek</i>, lari.”</p> <p>Kemudian pendidik mengatur barisan anak dan memindahkan beberapa anak yang mempunyai potensi bercanda dengan teman disampingnya. Pendidik menyampaikan,”kakine dirapatkan, <i>ora ngidak kancane...mepet!!</i>” Kembali lagi menambahi aturan praktek sholat,”kalau sholat boleh ngga berbicara?”. Anak menjawab ,”nggaaak”. Pendidik berpesan,”kalau mau bicara dengan bunda atau dengan temannya, nunggu kalau selesai sholat”. Kemudian memulai sholat yang diawali dengan penjelasan jumlah rakaat dan surat pendek yang dibaca saat rakaat pertama dan rakaat kedua.</p>
3. Mewarnai gambar	<p>Kegiatan mewarnai dilaksanakan bersamaan dengan klasikal hijaiyah. Di kelas terdapat 2 pendidik, keduanya mendampingi anak yang membaca huruf hijaiyah secara <i>privat</i> dan anak bergantian menghadap</p>

	pendidik. Sementara anak lain menunggu dengan mengerjakan kegiatan mewarnai gambar kaligrafi.
--	---

- f. Kamis/18-4-2019 dengan tema Tanah Airku di Abdullah (5-6 th) pada sentra BAC, pendidik bunda R & bunda H. ( Penelitian hari ke-6/P6)
- Diawali pendidik menjelaskan kegiatan pada hari tersebut, dengan komunikasi seperti berikut :

Pendidik : “Hari ini kita akan membuat matahari. Teman-teman tau ngga matahari itu ciptaannya siapa? Biasanya terbit dari sebelah mana? Kalo terbit itu pas pagi pa sore?”

Tabel 4.14  
Penelitian hari ke-6 (RM2)

<b>Kegiatan Inti</b>	<b>Stimulasi</b>
1. Replika gunung meletus	Saat kegiatan replika gunung meletus, yang berperan utama adalah pendidik, anak hanya mengamati. Pendidik memasukkan soda sambil memberikan cerita tentang gunung meletus. “Ini kita masukan (soda), biasanya kalau api warnanya apa ya? (anak menjawab ,”merah”). Lhooo uuu...sudah keluar warna merah (keluar buih merah). Lho ni laharnya sudah keluar. Kalau laharnya keluar harus hati-hati. Kalau sudah siaga pertanda gunung meletus, orang yang ada di

2. Mewarnai gambar matahari teknik usap abur	sekitar gunung harus mengungsi karena berbahaya. Kalau kena panasnya bisa kebakaran. Awannya tu panas banget. Api ciptaan siapa? (Anak menjawab “Allah”)
3. Membentuk bintang dari pasir	Pada kegiatan mewarnai dan membentuk pasir, pendidik hanya mengamati saja.

- g. Senin/22-4-2019 dengan tema Tanah Airku di kelas Khalid bin Walid (5-6 th) pada sentra Seni, pendidik bunda E & bunda T. ( Penelitian hari ke-7/P7)

Tabel 4.15  
Penelitian hari ke-7 (RM2)

<b>Kegiatan Inti</b>	<b>Stimulasi</b>
1. Membuat diorama hujan	Pendidik mengawali dengan mengajak anak membuat kipas dari kertas lipat. Kemudian pendidik membagikan pensil dan pensil warna, sambil mengatakan,”yang diwarnai bajunya mbak-mbaknya, bajunya, rambutnya



	<p>sama sepatu. Awane ngga diwarnai, mbak-mbaknya tok. Yaa...yang diwarnai orangnya,mbak-mbaknya aja. Awannya tidak diwarnai.”</p> <p>Setelah itu, pendidik mengamati dan ikutserta dalam pembuatan diorama hujan. Karena banyak anak yang belum bisa dan harus dibantu pendidik.</p>
--	---

- g. Kamis/25-4-2019 dengan tema Tanah Airku di kelas Said (5-6 th) pada sentra Peran, pendidik bunda N, bunda J & bunda D. ( Penelitian hari ke-8/P8)

Tabel 4.16  
Penelitian hari ke-8 (RM2)

<b>Kegiatan Inti</b>	<b>Stimulasi</b>
1. Teropong bintang	Pendidik mengajak anak untuk mengambil koran bekas yang sudah digulung, dan bercakap-cakap dengan anak sambil meneropong kearah bintang yang ada di dinding,”ini bentuknya seperti tabung. Bintangnya ada bintang besar dan bintang kecil. Yuuuk berhitung, bintang besar ada berapa? Yang kecil ada berapa?”
2. Bermain pasir	a. Pada kegiatan bermain pasir, teramati kegiatan bermain terapung tenggelam. Pendidik duduk diantara 2 kegiatan tersebut sambil mengamati dan sesekali mengingatkan anak jika bermain diluar

<p>3. Pembiasaan Cahaya</p>	<p>batas atau terkadang memberi petunjuk bermain kepada anak. Teramati, pendidik mengucapkan,”ayo ambil daun satu dimasukkan ke ember. Terapung atau tenggelam? (Anak menjawab,”terapung”). Kenapa terapung?” Anak tidak bisa menjawab. Kemudian pendidik menjelaskan,”kan ringan, beratnya entheng, sekarang ambil tutup botol itu dan masukkan..terapung atau tenggelam?”. Anak menjawab, “terapung karena terbuat dari plastik”.</p> <p>Di kelompok anak lain teramati, pendidik lain menanyakan,”ayo yang terapung benda apa saja ini?”</p> <p>b. Pendidik mendekati kelompok anak yang bermain pasir,”ayo, bikin gunung. Gini caranya (sambil mengambil cetakan dan memraktekkan membuat gunung). Nah ayo lagi,diisi samapi penuh, cetak lagi”.</p> <p>a. Pendidik mengajak anak untuk meletakkan CD bekas tepat dibawah sinar dan mengamati apa yang terjadi. Pendidik berkata, “ada pelangi. Pelanginya warna apa ya? Warna warni ya? Ok,bisa ya..mas</p>
-----------------------------	--

	<p>Ridho sudah belum tadi?” Ada anak menyebutkan warna-warnanya,’merah, hijau,biru,orange”.</p> <p>b. Di kelompok lain dengan pendidik yang beda,pendidik menanyakan kepada anak,”warna apa saja yang ada disini(sambil menunjuk dinding yang terkena bias cahaya).” Anak menyebutkan warna-warna yang terdapat di dinding. Pendidik mengakhiri informasi,”ini namanya bias cahaya, cahayanya jadi warna-warni kayak pelangi. Mejukhibiniu, merah, jingga, kuning, hijau, biru, nila dan ungu”</p>
--	--

## C. TEMUAN PENELITIAN

### 1. Pijakan lingkungan main

Pada pijakan lingkungan main, peneliti menganalisa penataan dan penyediaan alat main dengan tujuan pembelajaran yang tercantum di RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian). Tujuan pembelajaran 1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui Ciptaan-Nya tidak dihitung/dimasukkan dalam analisa pijakan lingkungan. Tujuan pembelajaran tersebut diberikan kepada anak setiap hari dengan kegiatan pembiasaan berupa kegiatan beribadah yang dilaksanakan melalui doa-doa, murojaah, nasyid-nasyid dan praktek ibadah lainnya setiap pagi sebelum

masuk kegiatan belajar mengajar. Untuk pengkodean penelitian hari ke-1 menggunakan kode P1, penelitian hari ke-2 menggunakan kode P2,dst.

a. Penelitian hari ke-1/P1

Tabel 4.17  
RPPH ke-1 (Temuan RM1)

<b>Tujuan Pembelajaran</b>	<b>Lingkungan Main</b>
1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui Ciptaan-Nya	1. Kertas/sketsa batik, pensil, pensil warna untuk kegiatan membatik
1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain	
2.12 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur	2. Merjan/donat hitung bertali angka untuk kegiatan meronce sesuai bilangan
3.1 Mengenal kegiatan beribadah	
4.1 Melakukan kegiatan beribadah	
3.3 Mengenal anggota tubuh	
4.3 Menggunakan anggota tubuh	3. Manik-manik dan tali untuk kegiatan meronce sesuai warnanya
2.6 Memiliki perilaku sikap taat terhadap peraturan	
2.11 Memiliki perilaku sikap dapat menyesuaikan diri	4. Stick, kertas, crayon, lem dan straples untuk kegiatan membuat bendera.

Terdapat 8 tujuan pembelajaran dengan beragam alat bahan main untuk mendukung 4 kegiatan main, namun yang terstimulasi melalui penataan lingkungan main hanya 4 tujuan pembelajaran. Yaitu mengenal

anggota tubuh (3.3), menggunakan anggota tubuh (4.3), memiliki perilaku sikap taat terhadap peraturan (2.6) dan memiliki perilaku sikap dapat menyesuaikan diri (2.11) yang terstimulasi dari alat dan bahan main berupa kertas/sketsa batik, pensil, pensil warna, merjan/donat hitung bertali angka, manik-manik, tali, stick, kertas, crayon, lem dan straples melalui kegiatan membatik, meronce sesuai bilangan, meronce sesuai warnanya dan membuat bendera. Dari 8 tujuan pembelajaran namun yang terstimulasi hanya 4 tujuan pembelajaran.

b. Penelitian hari ke-2/P2

Tabel 4.18  
RPPH ke-2 (Temuan RM1)

<b>Tujuan Pembelajaran</b>	<b>Lingkungan Main</b>
1.1 Mengenal Tuhan melalui Ciptaan-Nya 4.3 Menggerakkan anggota tubuh 2.8 Memiliki perilaku yang mandiri 2.1 Memiliki perilaku ingin tahu 3.12 Mengenal keaksaraan awal 3.14 Menghasilkan karya	1. Dakon yang bertuliskan angka beserta isinya dan piring untuk kegiatan menghitung benda 2. Kartu huruf hijaiyah dan baki untuk kegiatan domino huruf hijaiyah. 3. Pelepah pisang, kapas, pewarna dan koran bekas sebagai alas untuk kegiatan mengecap

	4. Kertas HVS, kancing baju, kranjang kotak kecil dan toples untuk membuat bentuk huruf hijaiyah
--	--

Terdapat 5 tujuan pembelajaran pada P2 dengan alat dan bahan main untuk melakukan 4 kegiatan main. Diantaranya menggerakkan anggota tubuh (4.3), memiliki perilaku yang mandiri (2.8), memiliki perilaku ingin tahu (2.1) dan mengenal keaksaraan awal didukung (3.12) dengan alat dan bahan main dari keempat kegiatan main yaitu dakon yang bertuliskan angka beserta isinya dan piring untuk kegiatan menghitung benda, kartu huruf hijaiyah dan baki untuk kegiatan domino huruf hijaiyah, pelepah pisang, kapas, pewarna dan koran bekas sebagai alas untuk kegiatan mengecap. Untuk tujuan pembelajaran menghasilkan karya (3.14) terstimulasi dari alat dan bahan main berupa pelepah pisang, kapas, pewarna dan koran bekas sebagai alas untuk kegiatan mengecap serta kertas HVS, kancing baju, kranjang kotak kecil dan toples untuk membuat bentuk huruf hijaiyah kegiatan. Kelima tujuan pembelajaran yang tercantum pada RPPH telah terstimulasi semua.

## c. Penelitian hari ke-3/P3

Tabel 4.19  
RPPH ke-3 (Temuan RM1)

<b>Tujuan Pembelajaran</b>	<b>Lingkungan Main</b>
1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui Ciptaan-Nya	Balok, kranjang, tas
1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar	kranjang, aksesoris transportasi, aksesoris tanaman dan karpet
2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan	untuk kegiatan membangun desa, kota dan sawah.
2.11 Memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan diri	
4.12 Menunjukkan berbagai hasil karya dalam bentuk gambar, cerita, bernyanyi, gerak tubuh dll tentang lingkungan sosial	

Terdapat penataan alat dan bahan berupa balok, kranjang, tas kranjang, aksesoris transportasi, aksesoris tanaman dan karpet yang mendukung kegiatan membangun desa, kota dan sawah untuk menstimulasi 4 tujuan pembelajaran dan keempatnya telah terstimulasi dengan baik. Keempat tujuan tersebut adalah menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar (1.2), memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan (2.6), memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan diri (2.11), menunjukkan berbagai hasil karya dalam bentuk gambar, cerita,

bernyanyi, gerak tubuh dll tentang lingkungan sosial (4.11). Keempat tujuan pembelajaran yang telah direncanakan sudah terstimulasi semua.

d. Penelitian hari ke-4/P4

Tabel 4.20  
RPPH ke-4 (Temuan RM1)

<b>Tujuan Pembelajaran</b>	<b>Lingkungan Main</b>
1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui Ciptaan-Nya	1. Baskom dan bola untuk kegiatan estafet bola
1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar	2. HP dan <i>speaker</i> untuk kegiatan melihat kartun
2.6 Memiliki perilaku sikap taat terhadap peraturan	3. Bendera, sedotan, botol bekas, benang tukang dan bendera untuk kegiatan memasukkan bendera ke dalam botol.
2.11 Memiliki perilaku sikap menyesuaikan diri	
2.12 Memiliki perilaku sikap jujur	
3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari	
4.1 Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari	
3.3 Mengenal anggota tubuh	
4.3 Menggunakan anggota tubuh	

Penyediaan dan penataan alat dan bahan main berupa baskom dan bola untuk kegiatan estafet bola, HP dan speaker untuk kegiatan melihat



kartun, bendera, sedotan, botol bekas, benang tukang dan bendera untuk kegiatan memasukkan bendera ke dalam botol digunakan untuk mendukung stimulasi 8 tujuan pembelajaran, namun yang terstimulasi hanya 5 tujuan pembelajaran yaitu memiliki perilaku sikap taat terhadap peraturan (2.6), memiliki perilaku sikap menyesuaikan diri (2.11), memiliki perilaku sikap jujur (2.12), mengenal anggota tubuh (3.3), dan menggunakan anggota tubuh (4.3) dengan alat dan bahan main berupa baskom dan bola untuk kegiatan estafet bola dan bendera, sedotan, botol bekas, benang tukang untuk kegiatan memasukkan bendera ke dalam botol. Untuk bahan dan alat main berupa HP dan speaker yang mendukung kegiatan melihat kartun hanya menstimulasi satu tujuan pembelajaran yaitu perilaku sikap taat terhadap peraturan (2.6).

Penataan lingkungan main hanya menstimulasi 5 tujuan pembelajaran dari 8 tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan pada RPPH.

e. Penelitian hari ke-5/P5

Tabel 4.21  
RPPH ke-5 (Temuan RM1)

<b>Tujuan Pembelajaran</b>	<b>Lingkungan Main</b>
1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui Ciptaan-Nya	1. Kartu huruf hijaiyah dan kursi untuk kegiatan klasikal huruf hijaiyah.
1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan	2. Air wudlu dan perlengkapan sholat untuk

4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus	kegiatan praktek wudhu dan sholat.
2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan	3. Gambar dan pensil warna untuk kegiatan mewarnai.
2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu	
3.12 Mengenal keaksaraan awal melalui bermain	
3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya	

Penelitian hari ke-5 terdapat 6 tujuan pembelajaran yang distimulasi menggunakan alat dan bahan main berupa kartu huruf hijaiyah dan kursi untuk kegiatan klasikal huruf hijaiyah, air wudlu dan perlengkapan sholat untuk kegiatan praktek wudhu dan sholat, gambar dan pensil warna untuk kegiatan mewarnai.

Alat dan bahan berupa kartu huruf hijaiyah dan kursi untuk kegiatan klasikal huruf hijaiyah mendukung stimulasi 3 tujuan pembelajaran yaitu menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus (4.3), memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan (2.6) dan mengenal keaksaraan awal

melalui bermain (3.12). Alat dan bahan berupa air wudlu dan perlengkapan sholat untuk kegiatan praktek wudhu dan sholat mendukung stimulasi 4 tujuan pembelajaran yaitu menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan (1.2), menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus (4.3), memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan (2.6) dan memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu (2.2). Alat dan bahan main berupa gambar dan pensil warna untuk kegiatan mewarnai mendukung stimulasi 3 tujuan pembelajaran yaitu menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus (4.3), memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu (2.2) dan mengenal benda-benda disekitarnya (3.6).

Semua sudah terstimulasi namun setiap alat dan bahan main yang mendukung beberapa kegiatan mempunyai perbedaan dalam menstimulasi tujuan pembelajaran.

f. Penelitian hari ke-6/P6

Tabel 4.22  
RPPH ke-6 (Temuan RM1)

<b>Tujuan Pembelajaran</b>	<b>Lingkungan Main</b>
1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui Ciptaan-Nya	1. Pasir pantai, baskom
1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar	kotak, piring, botol bekas air mineral, cuka, soda dan air berwarna untuk

4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik	kegiatan replika gunung meletus.
2.6 Memiliki perilaku sikap taat terhadap peraturan	2. Crayon, lembar kerja (gambar matahari) dan keranjang kotak untuk kegiatan mewarnai.
2.9 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu	3. Pasir kinetik, cetakan bintang dan baki untuk membentuk bintang dengan pasir ajaib
4.9 Menggunakan teknologi sederhana	
3.6 Mengenal benda disekitarnya	
4.6 Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda sekitar yang dikenalnya	

Pada P6 terdapat penyediaan alat bahan main berupa pasir pantai, baskom kotak, piring, botol bekas air mineral, cuka, soda dan air berwarna untuk kegiatan replika gunung meletus, crayon, lembar kerja (gambar matahari) dan keranjang kotak untuk kegiatan mewarnai, pasir kinetik, cetakan bintang dan baki untuk membentuk bintang dengan pasir ajaib yang digunakan untuk menstimulasi 7 tujuan pembelajaran. Yaitu menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar (1.2), menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik (4.3), memiliki perilaku sikap taat terhadap peraturan (2.6), memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu (2.9), menggunakan teknologi sederhana (4.9), mengenal benda disekitarnya (3.9), menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda

sekitar yang dikenalnya (4.6). Namun untuk alat dan bahan main berupa crayon, lembar kerja dan keranjang kotak untuk kegiatan mewarnai tidak menstimulasi satu tujuan pembelajaran yaitu menggunakan teknologi sederhana (4.9). Dari ketujuh tujuan pembelajaran telah terstimulasi semua.

g. Penelitian hari ke-7/P7

Tabel 4.23  
RPPH ke-7 (Temuan RM1)

<b>Tujuan Pembelajaran</b>	<b>Lingkungan Main</b>
1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui Ciptaan-Nya	Kertas HVS, lem, kertas lipat, kapas, krayon, sedotan, gunting dan spidol untuk kegiatan membuat diorama hujan
3.3 Mengenal anggota tubuh fungsi dan gerakannya	
2.7 Memiliki perilaku sabar	
3.9 Mengenal teknologi sederhana	
3.12 Mengenal keaksaraan awal	
3.6 Mengenal benda sekitar	

Pada P7 terdiri dari 5 tujuan pembelajaran dengan alat dan bahan main berupa kertas HVS, lem, kertas lipat, kapas, krayon, sedotan, gunting dan spidol untuk kegiatan membuat diorama hujan . Namun hanya 4 yang terstimulasi yaitu mengenal anggota tubuh fungsi dan gerakannya (3.3), memiliki perilaku sabar (2.7), mengenal teknologi sederhana (3.9) dan mengenal benda sekitar (3.6).

Dari kelima tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, hanya 4 yang terstimulasi. Satu tujuan pembelajaran mengenai mengenal keaksaraan awal tidak sesuai dengan kegiatan di pijakan lingkungan.

h. Penelitian hari ke-8/P8

Tabel 4.24  
RPPH ke-8 (Temuan RM1)

<b>Tujuan Pembelajaran</b>	<b>Lingkungan Main</b>
1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui Ciptaan-Nya	1. Majalah dan kertas berbentuk bintang untuk kegiatan teropong bintang.
1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Allah	2. Pasir, baskom, pencetak pasir, ember dan alas untuk kegiatan bermain pasir.
4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus	3. Kaset CD, kursi dan cahaya matahari untuk kegiatan pembiasaan cahaya.
4.8 Mengenal lingkungan alam	4. Ember, air, gabus, sendok, lego, daun,dll untuk kegiatan terapung tenggelam.

Pada penelitian hari ke-8 terdapat 3 tujuan pembelajaran, hanya 2 tujuan pembelajaran yang terstimulasi, diantaranya menggunakan anggota

tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus (4.3) dan mengenal lingkungan alam (4.8). Alat dan bahan main berupa majalah dan kertas berbentuk bintang untuk kegiatan teropong bintang, pasir, baskom, pencetak pasir, ember dan alas untuk kegiatan bermain pasir, kaset CD, kursi dan cahaya matahari untuk kegiatan pembiasan cahaya, ember, air, gabus, sendok, lego, daun, dll untuk kegiatan terapung tenggelam.

Dari 3 tujuan pembelajaran yang telah direncanakan, hanya 2 yang terstimulasi oleh penataan lingkungan main dari pendidik.

Selain melalui dokumen RPPH, penelitian dilakukan melalui wawancara.

Berikut hasil wawancara bersama Bunda N terkait tujuan pembelajaran seperti berikut :

“Pembelajaran setiap kegiatan sesuai dengan tema. Seperti hari ini, temanya tanah airku. Jadi kita membuat kegiatan yang bertemakan tanah airku seperti ; membuat bendera, simbol Pancasila, nama-nama pulau, nama-nama kota. Kita harus mencari kegiatan yang sesuai dengan tema. ”

Hasil wawancara dengan Bunda Ri yang berhubungan dengan alat main :

“Alat dan bahan main yang menyiapkan guru sentra. Tapi dirapatkan dulu bersamaan dengan guru-guru. Wali kelas membuat kegiatan kemudian dirapatkan, kegiatan ini alatnya apa, bahannya apa saja gitu. Saling mengisi dan melengkapi ”.

Hasil wawancara dengan Bunda Nu yang berhubungan dengan alat main :

“Membuat kegiatan dengan melihat temanya apa”.

Hasil wawancara dengan Bunda R yang berhubungan dengan alat main :

“Guru sentra, yang sebelumnya sudah dirapatkan bersama guru-guru dengan membuat kegiatan satu minggu. Jadi esoknya tinggal eksekusi alat mainnya.”

Hasil wawancara dengan bunda M tentang penentuan alat dan bahan main:

“Sesuai dengan tema. Kalau di sentra imtaq susah sesuai tema, terkadang kita melihat kegiatan yang dulu. Sentra Imtaq apa aja, atau dulu yang kita buat apa aja. *Kan enten* bahan-bahan yang sisa-sisa dulu masih ada. Jadi bisa kita pergunakan.”

Hasil wawancara dengan bunda N tentang STPPA :

“Di semester 1, saya melihat STPPA itu. Bagaimana perkembangan anaknya, karena di semester 1 kan baru awal masuk. Mereka belum tahu tentang sentra. Jadinya kita membuat sentranya yang mudah-mudah dulu sesuai dengan STPPA dan sesuai usianya. Menginjak semester 2 ini, mereka sudah mandiri sudah mengerti tentang kegiatan di sentra jadi kita membuat kegiatan sesuai dengan STPPA dan perkembangan anak itu sendiri.”

Hasil wawancara dengan bunda Sa tentang alasan pemilihan alat dan bahan main :

“Iya bu. Karena ini sesuai dengan hasil rapat bersama setiap minggunya. Jadi tinggal nyiapin sesuai hasil rapat.”



Hasil wawancara dengan bunda Ya tentang penentuan alat dan bahan main untuk mengemas di kegiatan main:

“Dari wali kelas yang sudah membuat kegiatan, jadi misal tema air, udara, api, yang tepat kegiatan apa...bagaimana teman-teman? nanti teman-teman memberi masukan. Terus setelah ketemu semua kegiatannya nanti kan ketemu KI KDnya. Tinggal menyiapkan alat dan bahan yang sesuai kegiatannya.”

Secara keseluruhan, dari sejumlah 46 tujuan pembelajaran yang tercantum pada RPPH selama 8 hari, pendidik mampu menstimulasi perkembangan anak melalui pijakan lingkungan main sebanyak 37 tujuan pembelajaran. Jadi sebesar 80% tujuan pembelajaran telah terstimulasi. Sedangkan 20% belum terstimulasi dengan baik terkait pijakan lingkungannya.

## 2. Pijakan individu saat main

Pada kolom keterangan sebagai penjelas perilaku pendidik pada saat observasi sesuai dengan urutan nomor.

### a. Penelitian hari ke-1/P1

Tabel 4.25  
Perilaku Pendidik hari ke-1 (Temuan RM2)

Kegiatan Inti	Perilaku Pendidik	Keterangan
1. Membuat bendera	a. Pendidik menyampaikan ke anak dengan menunjukkan	1) Pendidik memberikan

	<p>kertas,1) “hari ini kita membuat bendera, ini nanti diwarnai. Yang atas yang merah yang bawah yang putih, sudah bisa?” sambil berdiri pendidik menambahkan, 2) ”yang sudah bisa menulis namanya sendiri, ditulis sendiri”.</p> <p>b. Pendidik mendampingi anak dan anak mulai membuat bendera diawali mewarnai kertas. Saat anak bertanya,”gimana bunda? Ngga bisa.”</p> <p>Pendidik menjawab dengan bahasa tubuh menggerakkan jarinya sebagai tanda dan gerakan mewarnai sambil menunjuk kertas dan mengucapkan 3)“sebagian merah, sebagian putih”.</p>	<p>instruksi langsung</p> <p>2) Directive statement</p> <p>3) Directive Statement</p> <p>4) Directive statement</p> <p>5) Intervensi fisik</p> <p>6) Instruksi langsung</p> <p>7) Intervensi fisik</p>
2. Membatik	a. Saat kegiatan membatik dan mewarnai, ada anak yang menanyakan, ”bagaimana	
3. Mewarnai		

	<p>caranya membatik?”. Pendidik hanya mengucapkan kalimat,</p> <p>4) “ dari tengah” sambil menunjuk ke lembar kerja membatik.</p> <p>b. Anak terlihat masih belum mau mengerjakan sendiri. Akhirnya</p> <p>5) pendidik memegang tangan anak yang sudah memegang pensil untuk menulis garis lengkung membentuk pola batik yang dimaksud.</p> <p>c. Di lain tempat, ada pendidik yang memanggil anak yang akan melakukan kegiatan membatik. Si anak bernama Afan. Teramati oleh pendidik, Afan membatik dengan menempelkan lembar kerja membatik di dagu. Karena posisi tersebut tidak tepat, maka pendidik menyuruh Afan untuk mendekat supaya pendidik bisa</p>	
--	---	--

	<p>mendampingi. Afan mendekat dan pendidik mengucapkan, 6) “ taruh dulu (lembar kerjanya), dipegang (menunjuk pensil), saat mulai mau membatik ternyata pensilnya tumpul. Pendidik merespon dengan ucapan,”ooo, pensilnya jubel (bujel,red :tumpul), ganti duluu”. Afan pun mengambil pensil yang lainnya dan mulai membatik.</p> <p>d. Pendidik membantu dengan 7) memegang tangan Afan dan menggerakkan pensil sesuai pola batik, sambil mengucap,”dari tengah mbenduk..mblenduk”. Setelah itu Afan dilepas untuk membatik sendiri, pendidik memotivasi dengan pujian,”pinter, ayo yang sini...pinter,”. Namun sampai selesai Afan membatik,</p>	
--	--	--

	sebentar-sebentar pendidik tetap membantu menarik garis pola batik dengan memegang tangan Afan.	
--	---	--

Temuan perilaku pendidik hari ke-1, terdapat 2 perilaku instruksi, 3 perilaku dengan pernyataan langsung/*direct statement* dan 2 perilaku intervensi fisik. Pendidik lebih banyak menstimulasi kegiatan main dengan pernyataan langsung/*direct statement*.

b. Penelitian hari ke-2/P2

Tabel 4.26  
Perilaku Pendidik hari ke-2 (Temuan RM2)

Kegiatan Inti	Perilaku Pendidik	Keterangan
	Observasi pada kegiatan ini, teramati anak mampu melakukan kegiatan main sendiri tanpa ada intervensi pendidik. Pendidik hanya menerangkan aturan main pada tiap-tiap kegiatan main, kemudian anak bermain dengan pilihan main sesuai keinginan mereka sendiri. 1)	1) Visually Looking On/Pengamatan 2) Question/Pertanyaan 3) Question/Pertanyaan 4) Instruksi langsung 5) Question/Pertanyaan 6) Instruksi langsung 7) Question/Pertanyaan 8) Question/Pertanyaan 9) Instruksi langsung

<p>1. Menghitung benda</p>	<p>Pendidik hanya memotivasi minimal dan mengambil foto kegiatan anak sebagai bahan masukan untuk penilaian. Berikut penjelasan aturan main tiap kegiatan dan stimulasi minimal pada anak.</p> <p>a. Pendidik menanyakan kepada anak,2) ”nah yang ini apa ini?”</p> <p>Anak menjawab dengan membaca tulisan,”menghitung membilang angka Arab”.</p> <p>b. Pendidik menyampaikan kepada anak dan memberi tebakan angka,3) ”Disini ada angka Arab, mas Daffa ini angka berapa?”. Daffa menjawab, ”Sembilan”.</p> <p>Pendidik melakukan tebak angka ke anak</p>	<p>10) Question/Pertanyaan</p> <p>11) Visually Looking On/Pengamatan</p> <p>12) Visually Looking On/Pengamatan</p> <p>13) Intervensi Fisik</p> <p>14) Visually Looking On/Pengamatan</p> <p>15) Visually Looking On/Pengamatan</p>
----------------------------	---	--

	lainnya dan terakhir memberi penjelasan main,4)”oke, nanti dibawahnya diisi sesuai jumlah Arabnya nggih”.	
2. Domino huruf hijaiyah	<p>a. Pendidik berkata,”oke sebelah sini, 5) apa ini?” Anak menjawab dengan mengeja,”do..mi..no.. hi..jaiyah”.</p> <p>b. Kemudian pendidik menyambut jawaban anak,”iya bener, 6) yuuk dicari (sambil membolak-balik kartu hijaiyah), nah ni ada gambar awan..7) mana hurufnya yang sama? (anak menemukan kartu yangn dimaksud) ok..lanjut ya”.</p>	
3. Mengecap dengan	a. Pendidik menunjukkan kertas informasi nama kegiatan dengan	

<p>pelepah pisang</p>	<p>mengangkat keatas dan menunjuk tulisan di kertas tersebut sambil bertanya pada anak,8) ”ini apa anak-anak?”. Anak menjawab dengan mengeja tulisan yang ada di kertas sambil dibantu pendidik dalam mengucapkan,”mengecap dengan pelepah pisang kata arab”.</p> <p>b. “ Kita akan mengecap, ini apa?” Pendidik mengambil pelepah. Dan menanyakan ke anak, benda apa tersebut. Anak belum bisa menjawab, akhirnya pendidik menjelaskan,”ini pelepah pepaya, bolong ni bolong tengahnya..nah ni kita cap disini (kapas berwarna) kemudian kita</p>	
---------------------------	--	--



<p>4. Membuat bentuk huruf hijaiyah</p>	<p>mengecap di huruf arab ini..9) naah ni ngerjainnya seperti yang di papan tulis.</p> <p>Pendidik mengambil kertas nama kegiatan sambil menanyakan ke anak,10) “ini apa? Kolase pola huruf hijaiyah dengan kancing baju. Ini kancing baju (sambil ambil kancing baju) nanti ditata sesuai hurufnya (pendidik memberi contoh menempelkannya), gimana? Bisa?”. Anak menjawab,”bisa”.</p> <p>Setelah itu, pendidik membagi kelompok untuk tiap-tiap kegiatan dengan jumlah anak dilanjutkan 11) melakukan pengamatan dan mengambil foto anak saat main sebagai dasar untuk menilai perkembangan anak.</p>	
---	---	--

	<p>Pada saat observasi, 12) teramati pendidik mengamati kegiatan menghitung benda.</p> <p>13) Pendidik mendampingi dan membantu anak di kegiatan domino huruf hijaiyah dengan membolak balik huruf hijaiyah karena anak belum mampu bermain domino huruf hijaiyah.</p> <p>Pada kegiatan mengecap dengan pelepah pisang, 14) pendidik hanya mengamati dan anak sudah mandiri serta lancar dalam bermain.</p> <p>Pada kegiatan membuat bentuk huruf hijaiyah, 15) pendidik hanya mengamati anak yang bermain.</p>	
--	---	--

Dari ke-15 perilaku pendidik, 3 berupa instruksi, 5 perilaku pendidik dengan mengamati, 6 perilaku melalui pertanyaan dan 1 perilaku

intervensi fisik. Pendidik lebih banyak melakukan pendampingan main dengan anak melalui pertanyaan.

c. Penelitian hari ke-3/P3

Tabel 4.27  
Perilaku Pendidik hari ke-3 (Temuan RM2)

Kegiatan Inti	Perilaku Pendidik	Keterangan
1. Membangun sawah	Saat sebelum main, pendidik membawa	1) <i>Question</i> /Pertanyaan 2) <i>Non Directive</i>
2. Membangun kota	aksesoris tanaman dan menanyakan kepada	<i>Statement</i> /Pernyataan tidak langsung
3. Membangun desa	anak,1) "Dimana kita lihat ini?". Anak menjawab ,”sawah”. Pendidik menambahkan,2) ”di desa juga banyak ya, masih banyak daun dan pohon-pohon.” Sambil membawa aksesoris lainnya, pendidik menyampaikan,”nah ini juga ada miniatur pohon cemara, ada juga apa ini? Iya, pohon kelapa. 3) Nah	3) <i>Directive</i> <i>Statement</i> /Pernyataan langsung 4) <i>Question</i> /Pertanyaan 5) <i>Directive</i> <i>Statement</i> /Kalimat langsung 6) <i>Directive</i> <i>Statement</i> /Pernyataan Langsung 7) <i>Non Directive</i> <i>Statement</i> /Pernyataan tidak langsung

	<p>nanti silahkan dipakai untuk melengkapi membangun desa.”</p> <p>Pendidik menuju ke kelompok yang membangun kota.</p> <p>Terjadilah percakapan sebagai berikut :</p> <p>Pendidik : 4) “Ini apa ya?”</p> <p>Sambil menunjukkan salah satu jenis mobil.</p> <p>Anak :”pemadam kebakaran”.</p> <p>Pendidik :”yang seperti ini kita temukan dimana?”.</p> <p>Anak : “Di Boyolalii...”</p> <p>Pendidik : “Didesa ada ngga mobil pemadam kebakaran?”</p> <p>Anak : “nggaak”</p> <p>Pendidik :“Boyolali itu nama apa?”</p>	8) <i>Question/Pertanyaan</i>
--	---	-------------------------------

	<p>Anak : Sambil mengingat, akhirnya menjawab, "kotaa".</p> <p>Kemudian pendidik berpesan, 5) "seperti biasa, kalau sudah selesai bermain harus mau beres-beres. Nanti kalau Bunda sendiri yang membereskan nanti Bunda nangis hu..hu..". Kemudian pendidik membagi keranjang tiap kelompok satu sambil menunjuk siapa yang ambil balok setiap kelompoknya. Anak mengambil balok dengan menggunakan keranjang seperti keranjang belanja ke pasar. Anak mengambil balok sesuai bentuk dan jumlah yang diinginkan.</p> <p>Situasinya saat anak</p>	
--	--	--

	<p>mengambil balok cukup gaduh, karena anak buru-buru ambil tidak mau antri. Pada saat itu pendidik memberitahu, 6)</p> <p>“mas mbak,sebelah sini mengambilnya satu aja biar tidak bertumpukan, gantian”. Kemudian pendidik menyampaikan aturan ambil aksesoris sambil berkeliling mengamati anak yang sedang bermain, 7)</p> <p>“dibangun dulu, baru ambil aksesoris”.</p> <p>Saat anak bermain, pendidik hanya bertanya kepada anak, di kelompok membangun sawah, 8)</p> <p>”pak Tani sawahnya mau ditanami apa ini?”. Anak menjawab,”ini mau</p>	
--	---	--

	ditanami <i>godong jeruk</i> ".  Setelah itu pendidik hanya mengamati anak bermain.	
--	---	--

Dari 8 perilaku pendidik, terdapat 2 stimulasi pendidik saat anak bermain melalui *Non Directive Statement*/Pernyataan tidak langsung, 3 *Directive Statement*/Pernyataan langsung dan 3 perilaku *Question*/Pertanyaan.

d. Penelitian hari ke-4/P4

Tabel 4.28  
Perilaku Pendidik hari ke-4 (Temuan RM2)

Kegiatan Inti	Perilaku Pendidik	Keterangan
1. Estafet Bola	Pendidik mengajak anak untuk melambaikan tangan sebagai semangat memulai permainan,1)" angkat tangannya, lambaikan..daa..daa.." kemudian mengajak anak untuk tersenyum dengan mengatakan,'bilang tempeee" dilanjutkan ajakan berhitung dan memulai untuk mengambil bola,2)"yuk berhitung,siap ya..tangan diatas dulu..belum megang..satu..dua..tigaaa..ayoo,,ayoo..	1) Instruksi Langsung 2) Instruksi Langsung 3) Intervensi Fisik

	<p>ambil lagi..” sambil memotivasi dan mengarahkan yang belakang untuk menerima bola dari teman didepannya. Karena masih ada beberapa anak yang masuh asyik ngobrol/sibuk sendiri sehingga tidak fokus menerima boal dari teman didepannya.</p>	
2. Estafet Karet	Estafet diganti melihat kartun Upin	
3. Memasukkan bendera dalam botol	<p>Ipin bersama, tidak ada stimulasi.</p> <p>Pada kegiatan ini, 3) pendidik memberi contoh bersama guru pendamping untuk melakukan estafet memasukkan bendera ke dalam botol. Pada saat anak bermain, pendidik mengajak anak lain untuk memotivasi dengan semangat,”ayoo..ayoo”.</p>	

Pada temuan P4, pendidik lebih banyak melakukan perilaku melalui instruksi. Hanya sekali melakukan intervensi fisik.



## e. Penelitian hari ke-5/P5

Tabel 4.29  
Perilaku Pendidik hari ke-5 (Temuan RM2)

<b>Kegiatan Inti</b>	<b>Perilaku Pendidik</b>	<b>Keterangan</b>
1. Klasikal huruf hijaiyah	Pendidik menstimulasi dengan ketukan di kursi yang saat itu dijadikan meja. Jadi pendidik	1) Directive Statement/ Pernyataan Langsung
2. Praktek wudhu dan sholat	menyodorkan kartu huruf hijaiyah bergantian, setiap kartu yang disodorkan ke anak sambil mengetuk /memukul meja 2 kali	2) Instruksi Langsung 3) Directive Statement 4) Instruksi Langsung 5) Question/Pertanyaan 6) Directive Statement/
3. Mewarnai gambar	sebagai tanda ketukan huruf, anak menjawab/menyebutkan huruf yang yang ditunjukkan pendidik.. Setelah itu, pendidik mengambil kartu lain dan disodorkan ke anak kembali sambil memukul meja 2 kali lagi dan anak menjawab, begitu seterusnya sampai pada target sehari anak membaca huruf tersebut dan berganti dengan	Pernyataan langsung

	<p>anak lain. Pendidik meminimalkan komunikasi, hanya terdengar saat akhir ketika menghadapi anak yang menyebutkan huruf tidak sesuai ketukannya, 1)”<i>berarti engko neng omah ajare rada cepet ya</i>”. Ada pendidik lainnya mengucapkan, 2)” ucapkan sesuai ketukan!”.</p> <p>Pendidik memberi aturan main dalam kegiatan wudlu dan sholat.</p> <p>Wudlu untuk anak perempuan dan laki-laki berbeda tempatnya. Kemudian aturan main praktek sholat dibuat bersama anak, yaitu, 3) “kalau sholat tidak boleh <i>plingak plinguk</i> (tengok-tengok), <i>gojek</i>, lari.”</p> <p>Kemudian pendidik mengatur barisan anak dan memindahkan</p>	
--	--	--

	<p>beberapa anak yang mempunyai potensi bercanda dengan teman disampingnya. Pendidik menyampaikan, 4) ”kakine dirapatkan, <i>ora ngidak kancane...mepet!!</i>” Kembali lagi menambahi aturan praktek sholat, 5) ”kalau sholat boleh ngga berbicara?”. Anak menjawab, ”nggaaak”. Pendidik berpesan, 6) ”kalau mau bicara dengan bunda atau dengan temannya, nunggu kalau selesai sholat”. Kemudian memulai sholat yang diawali dengan penjelasan jumlah rakaat dan surat pendek yang dibaca saat rakaat pertama dan rakaat kedua.</p> <p>Kegiatan mewarnai dilaksanakan bersamaan dengan klasikal hijaiyah. Di kelas terdapat 2 pendidik, kedua-</p>	
--	---	--

	duanya mendampingi anak yang membaca huruf hijaiyah secara <i>privat</i> dan anak bergantian menghadap pendidik. Sementara anak lain menunggu dengan mengerjakan kegiatan mewarnai gambar kaligrafi.	
--	--	--

Terdapat 2 perilaku pendidik berupa instruksi, sekali melakukan pertanyaan, 3 perilaku melalui *question*/Pertanyaan dan sekali berupa intervensi fisik.

f. Penelitian hari ke-6/P6

Tabel 4.30  
Perilaku Pendidik hari ke-6 (Temuan RM2)

<b>Kegiatan Inti</b>	<b>Perilaku Pendidik</b>	<b>Keterangan</b>
1. Replika gunung meletus	Saat kegiatan replika gunung meletus, yang berperan utama adalah pendidik, anak hanya mengamati. Pendidik memasukkan soda sambil memberikan cerita tentang	1) Question/pertanyaan 2) Directive Statement/ Pernyataan langsung 3) Question/Pertanyaan 4) Visually looking on/ Pengamatan

	<p>gunung meletus. 1) “Ini kita masukan (soda), biasanya kalau api warnanya apa ya? (anak menjawab ,”merah”). 2) Lhooo uuu...sudah keluar warna merah (keluar buih merah). Lho ni laharnya sudah keluar. Kalau laharnya keluar harus hati-hati. Kalau sudah siaga pertanda gunung meletus, orang yang ada di sekitar gunung harus mengungsi karena berbahaya. Kalau kena panasnya bisa kebakar. Awannya tu panas banget. 3) Api ciptaan siapa? (Anak menjawab “Allah”)</p>	5) Visually looking on/ Pengamatan
2. Mewarnai gambar matahari	<p>Pada kegiatan mewarnai, 4) pendidik hanya mengamati saja, dan</p>	

teknik usap	membentuk pasir 5)	
abur	pendidik hanya	
3. Membentuk	mengamati.	
bintang dari		
pasir		

Perilaku pendidik saat anak main berupa 2 perilaku pengamatan, 2 perilaku melalui pertanyaan dan sekali melalui pernyataan langsung.

g. Penelitian hari ke-7

Tabel 4.31  
Perilaku Pendidik hari ke-7 (Temuan RM2)

<b>Kegiatan Inti</b>	<b>Perilaku Pendidik</b>	<b>Keterangan</b>
1. Membuat diorama hujan	Pendidik mengawali dengan mengajak anak membuat kipas dari kertas lipat.1) “ayo ambil kertas lipat, lipat kedepan..sreeet, lipat kebelakang..sreeett...depan..belakang..depan..belakang..bisa?” Kemudian pendidik membagikan pensil dan pensil warna, sambil mengatakan, 2)”ini berbagi sama temannya, jangan rebutan”. Sesekali mengatakan,”sudah ada yang selesai?”. 3)	1) Instruksi langsung 2) Directive Statement/ Pernyataan langsung 3) Directive Statement/ Pernyataan langsung

	<p>Kemudian mengingatkan kepada anak-anak, 3) ”yang diwarnai bajunya mbak-mbaknya, bajunya, rambutnya sama sepatu. Awane ngga diwarnai, mbak-mbaknya tok. Yaa...yang diwarnai orangnya,mbak-mbaknya aja. Awannya tidak diwarnai.”</p> <p>Setelah itu, 4) pendidik mengamati dan ikutserta dalam pembuatan diorama hujan. Karena banyak anak yang belum bisa dan harus dibantu pendidik.</p>	4) Intervensi Fisik
--	---	---------------------

Perilaku pendidik melakukan stimulasi melalui pernyataan tidak langsung dan intervensi fisik. Satu kali melakukan instruksi.

h. Penelitian hari ke-8

Tabel 4.32  
Perilaku Pendidik hari ke-8 (Temuan RM2)

Kegiatan Inti	Perilaku Pendidik	Keterangan
1. Teropong bintang	Pendidik mengajak anak untuk mengambil koran bekas yang sudah digulung, dan bercakap-cakap dengan anak sambil meneropong kearah bintang yang	1) Directive Statement/ pernyataan langsung

	ada di dinding, 1) "ini bentuknya seperti tabung. 2) Bintangnya ada bintang besar dan bintang kecil. Yuuuk berhitung, 3) bintang besar ada berapa? Yang kecil ada berapa?"	2) Non Directive Statement/ pernyataan tidak langsung 3) Question/ pertanyaan 4) Instruksi langsung 5) Question/ pertanyaan 6) Directive Statement/ pernyataan tidak langsung 7) Question/ pertanyaan 8) Instruksi langsung 9) Directive Statement/ pernyataan langsung
2. Bermain pasir	a. Pada kegiatan bermain pasir, teramati kegiatan bermain terapung tenggelam. Pendidik duduk diantara 2 kegiatan tersebut sambil mengamati dan sesekali mengingatkan anak jika bermain diluar batas atau terkadang memberi petunjuk bermain kepada anak. Teramati, pendidik mengucapkan, 4)"ayo ambil daun satu dimasukkan ke ember. 5) Terapung atau tenggelam? (Anak menjawab,"terapung".) Kenapa terapung?" Anak tidak bisa menjawab. Kemudian pendidik	



<p>3. Pembiasaan Cahaya</p>	<p>menjelaskan, 6)”kan ringan, beratnya entheng, sekarang ambil tutup botol itu dan masukkan.. 7) terapung atau tenggelam?”. Anak menjawab, “terapung karena terbuat dari plastik”. Di kelompok anak lain teramati, pendidik lain menanyakan,”ayo yang terapung benda apa saja ini?”</p> <p>b. Pendidik mendekati kelompok anak yang bermain pasir, 8)”ayo, bikin gunung. Gini caranya (sambil mengambil cetakan dan memraktekan membuat gunung). Nah ayo lagi,diisi sampai penuh, cetak lagi”.</p> <p>a. Pendidik mengajak anak untuk meletakkan CD bekas tepat dibawah sinar dan mengamati apa yang terjadi. Pendidik berkata, 9)”ada pelangi. 10) Pelanginya</p>	<p>10) Question /Pertanyaan</p> <p>11) Question /pertanyaan</p> <p>12) Non directive statement/ pernyataan tidak langsung</p>
-----------------------------	---	---

	<p>warna apa ya? Warna warni ya?</p> <p>Ok,bisa ya..mas Ridho sudah belum tadi?" Ada anak menyebutkan warna-warnanya,'merah, hijau,biru,orange".</p> <p>b. Di kelompok lain dengan pendidik yang beda,pendidik menanyakan kepada anak, 11)"warna apa saja yang ada disini(sambil menunjuk dinding yang terkena bias cahaya)." Anak menyebutkan warna-warna yang terdapat di dinding. Pendidik mengakhiri informasi, 12)"ini namanya bias cahaya, cahayanya jadi warna-warni kayak pelangi. Mejikuhibiniu, merah, jingga, kuning, hijau, biru, nila dan ungu"</p>	
--	--	--

Terdapat 12 perilaku pendidik, 2 melalui instruksi, 2 pernyataan tidak langsung, 5 perilaku melalui pertanyaan, dan 3 perilaku melalui pernyataan langsung.

Berikut wawancara yang terkait dengan stimulasi perkembangan anak pada pijakan individu saat main .

Hasil wawancara dengan bunda R tentang cara guru menstimulasi anak saat main

“Yaa..dikasih contoh kayak tadi bu. Terus diiming-imingi, yang oke dikasih bintang nanti kalau pulang.”

Hasil wawancara dengan bunda Je cara menstimulasi saat anak main :

”Dengan bernyanyi, tepuk2, yel2. Kemudian anak disuruh menyebutkan macam ragam main,menawarkan ke anak ragam main yang disukai, memberikan contoh kegiatan yang akan dimainkan dan mengajak anak untuk bermain bersama dengan pendampingan”

Hasil wawancara dengan bunda N tentang cara stimulasi guru supaya sesuai dengan perkembangan anak?

“Biasanya kita kasih kegiatan. Contoh anak belum bisa membedakan warna. Kita membuat kegiatan tentang warna. Anak yang sudah bisa kita pisahkan, yang belum kita bimbing sendiri. Ini warna apa.. yang ini apa”.

Hasil wawancara dengan bunda Sa tentang cara menstimulasi :

“Cara menstimulus anak adalah dengan cara bermain jadi kita sebagai bunda kita memfasilitasi bermain anak misal dalam kegiatan sentra,kita tidak hanya menyediakan 1 ragam main saja,tapi beberapa ragam main agar anak bisa memilih mainan sesuai

keinginannya, dan kita tidak boleh memaksa anak untuk memainkan permainan yang tidak disenangi sang anak. Biarkan anak memilih sesuai pilihannya, dan tdk lupa kita juga harus menciptakan suasana yang menyenangkan untuk sang anak, agar sang anak bahagia. Dan jangan lupa jalin komunikasi dengan sang anak.”

Hasil wawancara dengan bunda Nu tentang cara stimulasi :

“Menyiapkan bermacam macam APE yang sesuai dengan tema dan anak disuruh memilih permainan yang diinginkan dan pastinya bunda mendampingi dan memotivasi”.

Dari hasil wawancara, terdapat berbagai macam cara pendidik dalam menstimulasi anak dalam bermain. Ada yang melakukan dengan *reward*, memberi contoh dan pendampingan bermain, mendampingi secara *personal* bagi anak yang belum mencapai perkembangan, mengajak dan memfasilitasi anak bermain dengan cara anak memilih kegiatan main sendiri, menciptakan lingkungan yang kondusif, selalu berkomunikasi dengan anak dan menyiapkan alat dan bahan main sesuai tema dan mendampingi serta memotivasi anak dalam bermain.

Secara keseluruhan hasil dari temuan rumusan masalah 2 yaitu kontinum yang paling sering digunakan adalah *question*/pertanyaan.

## D. PEMBAHASAN

### 1. Kemampuan pendidik dalam menstimulasi perkembangan anak melalui pijakan lingkungan main

Berikut kesimpulan hasil penelitian tujuan pembelajaran yang terstimulasi oleh penataan lingkungan main :

Tabel 4.33

Hasil Stimulasi Pijakan Lingkungan Main

Tujuan Pembelajaran Terstimulasi	Tujuan Pembelajaran Tidak terstimulasi
3.3 Mengenal anggota tubuh	1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain
4.3 Menggunakan anggota tubuh	2.12 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur
2.6 Memiliki perilaku sikap taat terhadap peraturan	3.1 Mengenal kegiatan beribadah
2.11 Memiliki perilaku sikap dapat menyesuaikan diri	4.1 Melakukan kegiatan beribadah
4.3 Menggerakkan anggota tubuh	1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar
2.8 Memiliki perilaku yang mandiri	3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari
2.1 Memiliki perilaku ingin tahu	4.1 Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari
3.12 Mengenal keaksaraan awal	3.12 Mengenal keaksaraan awal
3.14 Menghasilkan karya	
1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar	

2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan	1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Allah
2.11 Memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan diri	
4.12 Menunjukkan berbagai hasil karya dalam bentuk gambar, cerita, bernyanyi, gerak tubuh dll tentang lingkungan sosial	
2.6 Memiliki perilaku sikap taat terhadap peraturan	
2.11 Memiliki perilaku sikap menyesuaikan diri	
2.12 Memiliki perilaku sikap jujur	
3.3 Mengenal anggota tubuh	
4.3 Menggunakan anggota tubuh	
1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan	
4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus	

2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan	
2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu	
3.12 Mengenal keaksaraan awal melalui bermain	
3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya	
1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar	
4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik	
2.6 Memiliki perilaku sikap taat terhadap peraturan	
2.9 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu	
4.9 Menggunakan teknologi sederhana	
3.6 Mengenal benda disekitarnya	

4.6 Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda sekitar yang dikenalnya 3.3 Mengenal anggota tubuh fungsi dan gerakannya 2.7 Memiliki perilaku sabar 3.9 Mengenal teknologi sederhana 3.6 Mengenal benda sekitar 4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus 4.8 Mengenal lingkungan alam	
---	--

Mengamati hasil penelitian dari paparan data dan temuan , bahwa pijakan main yang telah dilakukan oleh pendidik di PAUD KB Mutiara Insan Cendekia sebesar 80% penataan lingkungan main dapat menstimulasi tujuan pembelajaran dan yang 20% belum menstimulasi tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Pada pijakan lingkungan main teramati bagaimana pendidik menyediakan dan menata alat main yang mendukung tujuan pembelajaran sesuai dengan yang tercantum pada RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian). Alat dan bahan main yang digunakan pada setiap kegiatan belajar mengajar sangat beragam, demikian pula tujuan



pembelajarannya. Tujuan pembelajaran tersebut diambil dari Kompetensi Dasar sebagai penjabaran dari STPPA (Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak) pada Kurikulum 2013 yang mencakup aspek nilai moral agama, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional dan seni. Kompetensi Dasar terbagi menjadi 4 (empat ) kelompok yaitu : Kompetensi Dasar sikap spiritual (KD 1), Kompetensi Dasar sikap sosial (KD 2), Kompetensi Dasar pengetahuan (KD 3) dan Kompetensi Dasar Keterampilan (KD 4). Kompetensi Dasar tersebut menjelaskan masing-masing Kompetensi Inti.

Pijakan main merupakan tahapan pengelolaan pembelajaran yang harus dilaksanakan pendidik dalam menyiapkan pembelajaran, diantaranya menyiapkan alat dan bahan main untuk mendukung kegiatan main sehingga memudahkan anak untuk bermain sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Berdasarkan temuan itu, sesuai dengan hasil penelitian Abdul Ghafur (2017), bahwa menata lingkungan main sangat perlu dalam menyiapkan pembelajaran karena menyediakan alat dan bahan bermanfaat untuk memudahkan proses bermain anak, sehingga tema yang telah dirancang dalam pembelajaran dapat disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan dan tidak menyimpang dari tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Temuan tersebut juga sejalan dengan hasil penelitian Renti Oktaria (2014), bahwa setelah menyusun rencana pembelajaran, dilaksanakan

penentuan rangkaian kegiatan yang saling berkaitan dan saling mendukung untuk ketercapaian tujuan pembelajaran harian. Demikian pula oleh Soendari (2010:1), bahwa setiap sentra yang disediakan mempunyai *centerpoin* yang mengacu pada tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan.

Tujuan pembelajaran yang telah disusun pendidik, sudah mengandung keenam aspek perkembangan. Artinya potensi anak dapat dikembangkan dengan stimulasi penataan lingkungan main yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Penelitian dari Nuryanto (2017) menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual menjadi pondasi kecerdasan intelektual dan emosional. Anak mampu mencapai perkembangan nilai moral agama dengan optimal maka anak terjaga dalam aturan ke-Tuhanan yang harus dipatuhi.

Pendidik mampu menstimulasi perkembangan anak melalui pijakan lingkungan dengan melatih motorik anak melakukan kegiatan dengan alat/bahan yang telah dipilih. Sependapat dengan Musrifoh dalam Jamaris (2009:103) bahwa perkembangan motorik yang terdiri dari motorik halus dan kasar perlu distimulasi dan keterampilan motorik halus seperti keterampilan tangan, koordinasi mata, tangan, kepekaan sentuhan, daya tahan dan daya reflek termasuk juga mencoret-coret, menggambar dan menulis.

Penataan kegiatan main mampu menstimulasi anak untuk bersikap mandiri, mengambil keputusan atas inisiatif sendiri, memilih alat/bahan

dan kegiatan atas pilihan sendiri, melakukan sesuatu atas keinginan sendiri tanpa dibantu atau dengan bantuan yang minimal. Ini merupakan dukungan pencapaian perkembangan pada aspek sosial emosional. Temuan ini sejalan dengan Sunar Astuti (2004:19) bahwa anak mandiri merupakan anak yang mampu memikirkan dan berbuat atas dirinya sendiri dan biasanya anaknya bersikap kreatif, aktif, kompeten dan tidak bergantung kepada orang lain. Pendidik mampu menstimulasi perkembangan anak dalam aspek sosial emosionalnya melalui kegiatan dan alat/bahan yang menyertainya.

Pendidik mampu menstimulasi perkembangan anak dalam aspek kognitif melalui kegiatan main beserta alat dan bahannya sesuai dengan tujuan pembelajarannya. Sebagai contoh tujuan pembelajaran memiliki perilaku ingin tahu, dalam pemetaan lingkup perkembangan dengan kompetensi dasar di STPPA merupakan aspek perkembangan kognitif. Hal ini sependapat dengan Elmanora (2016) bahwa stimulasi perkembangan kognitif di lingkungan sekolah sangat penting untuk mendukung perkembangan kognitif anak lebih optimal. Barnett & Ackerman (2006) dalam Elmanora (2016) menyatakan bahwa pendidik prasekolah yang mempunyai kualitas baik mampu menghasilkan anak dengan perkembangan kognitif yang lebih baik.

Pendidik telah menstimulasi perkembangan bahasa anak melalui media alat dan bahan main. Kesesuaian ini sejalan dengan penelitian Yenny Safitri (2017), bahwa kemampuan berbahasa merupakan indikator dari

semua aspek perkembangan anak. Jika seorang anak kurang dalam stimulasi kemampuan berbahasanya maka akan mengganggu perkembangan berbicara dan berbahasa, bahkan gangguan ini bisa menetap.

Stimulasi pendidik pada penataan lingkungan main juga mengandung aspek perkembangan pada bidang seni ini sependapat dengan pernyataan Lowenfeld dalam Ardita (2016:8) bahwa kegiatan yang bermuatan seni berperan dalam mengembangkan kemampuan dasar seseorang seperti kemampuan fisik, perseptual, intelektual, emosional, kreativitas, sosial dan estetik. Pembelajaran seni yang dikemas dalam kegiatan yang kreatif dan menyenangkan akan menjadi dasar pengalaman edukatif.

Pendidik yang mampu menstimulasi perkembangan anak dalam hal ini terkait dengan penataan lingkungan main maka pendidik telah memenuhi tugas perkembangan dan telah memberikan pendidikan yang bermakna. Sesuai dengan hasil penelitian Siswina (2016) bahwa stimulasi pendidikan yang bermakna akan berpengaruh pada peningkatan kecerdasan anak, meningkatkan prestasi dan IQ.

Dalam penelitian ini, pendidik belum mampu menstimulasi perkembangan anak melalui pijakan main sebesar 20% dari total tujuan pembelajaran dan penataan lingkungan main yang telah diteliti. Temuan ini berarti bahwa sebagian pendidik kurang memahami dalam penyajian alat dan bahan main yang terbingkai dalam kegiatan main dan tidak sesuai

dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Berdasarkan wawancara dengan beberapa pendidik bahwa dalam penentuan alat main itu bersumber dari rapat mingguan. Dimana diawali oleh masing-masing wali kelas untuk membuat kegiatan main untuk kemudian didiskusikan dalam rapat mingguan yang dilaksanakan setiap hari senin. Hasil masukan dari rekan sejawat dan kepala sekolah menjadi kepastian kegiatan main yang dipilih tanpa melihat pada tujuan pembelajaran namun lebih diutamakan pada kesesuaian dengan tema saat itu. Setelah kegiatan main terpilih, maka selanjutnya penentuan alat bahan main serta penataannya diserahkan kepada pendidik yang bertugas sebagai guru sentra.

Hijriati (2016) menyatakan bahwa guru harus mendapatkan umpan balik berupa kritik dan saran yang membangun tentang cara mengajarnya sehingga yang bersangkutan dapat memperbaiki kekurangannya, karena ini merupakan salah satu peningkatan kualitas pendidik dan tercapainya tujuan pendidikan. Namun kedepannya, pendidik harus tekun belajar dan berlatih dalam memenuhi standar kompetensi. Salah satu standar kompetensi pendidik yang berkaitan adalah kompetensi paedagogik. Lembaga yang diwakili oleh kepala lembaga sebaiknya melakukan supervisi sebagai pintu untuk melihat kemampuan pendidik dalam mengelola pembelajaran. Ketika terbukti kurangnya kompetensi pendidik maka kepala sebaiknya memberi pelatihan demi peningkatan kualitas pendidik. Sebenarnya masih banyak kesempatan dan ada alat bahan main yang bisa ditata untuk mendukung pembelajaran, namun karena tingkat pemahaman pendidik terhadap prinsip

perkembangan anak masih kurang maka tidak bisa menstimulasi ketercapaian perkembangan dengan baik.

Kompetensi paedagogik sangat penting dalam pembelajaran. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan mengemukakan bahwa kompetensi paedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang meliputi pemahaman wawasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik. Dimana kegiatan menstimulasi perkembangan anak melalui pijakan lingkungan termasuk didalamnya. Diharapkan dengan tercapainya stimulasi melalui pijakan main, akan mengembangkan kreativitas anak usia dini.

Sependapat dengan hasil penelitian Khasanah (2011), bahwa dunia anak adalah dunia bermain. Melalui bermain anak dapat bereksplorasi dengan lingkungan mainnya dan kaya akan pengalaman main serta mendapat kesempatan untuk bersosialisasi dengan teman sebayanya, ini akan menjadi media stimulasi perkembangan mereka.

Sesuai dengan penelitian Martani (2012) bahwa pendidik harus memahami bagaimana menstimulasi anak yang dituangkan dalam kurikulum sekolah yang kemudian menyusun rencana pembelajaran dalam bentuk kegiatan main anak beserta alat dan bahan mainnya. Pendidik yang belum paham akan pemberian stimulasi artinya bahwa pendidik

menghalangi ketercapaian perkembangan anak dan kreativitas anak tidak terfasilitasi.

Hal ini sejalan dengan Pusari (2014), bahwa lingkungan main merupakan salah satu kekuatan yang mendorong munculnya kreativitas anak. Kreativitas akan menciptakan hal-hal baru. Sebuah kesalahan yang besar jika pendidik tidak memahami tentang kegiatan main dimana penataan lingkungan main tidak berorientasi pada tujuan. Berdasarkan hasil penelitian Adelia,dkk (2019) menunjukkan bahwa pendidik yang memahami akan perkembangan anak sesuai dengan usianya maka akan meningkatkan kualitas lembaga melalui anak-anak yang sholeh, kritis dan pendidiknya kreatif.

## **2. Kemampuan pendidik dalam menstimulasi perkembangan anak melalui pijakan Individu Saat Main**

Berdasarkan pada temuan rumusan masalah dua/RM2 diatas,bahwa dari P1 hingga P8 yang mendeskripsikan stimulasi perkembangan anak melalui perilaku mengajar pendidik seperti instruksi, *visually looking on*/pengamatan, *non direct statement*/pernyataan tidak langsung, *question*/pertanyaan, *direct statement*/pernyataan langsung dan intervensi fisik maka diperoleh jumlah stimulasi pendidik sebanyak 60 perilaku. Berupa 12 instruksi dan stimulasi melalui TBC sebanyak 48 perilaku. Hasil yang terbanyak yaitu 17 dari 60 perilaku pendidik berupa *question*/pertanyaan.

Hasil dari keseluruhan perilaku yang dimunculkan pendidik dalam menstimulasi perkembangan anak pada saat pijakan individu saat main (prosentase) sebagai berikut instruksi sebesar 20%, selanjutnya yang sesuai perilaku berdasarkan TBC berupa *visually looking on*/pengamatan 14,6%, *non direct statement*/pernyataan tidak langsung 8,3%, *question*/pertanyaan 35,4%, *direct statement*/pernyataan langsung 31,3% dan intervensi fisik sebesar 10%. Jadi perilaku pendidik dalam stimulasi perkembangan anak saat main paling sering muncul melalui *question*/pertanyaan yaitu sebesar 35,4%. Berikutnya diikuti *direct statement*/pernyataan langsung sebesar 31,3% dan instruksi sebesar 20% namun untuk instruksi tidak termasuk dalam kontinum TBC. Untuk *non direct statement*/pernyataan tidak langsung merupakan perilaku pendidik paling sedikit muncul yaitu sebesar 8,3%. Jadi kontinum perilaku stimulasi pendidik melalui pijakan individu saat main mulai dari yang sering digunakan yaitu *question*/pertanyaan, *direct statement*/pernyataan langsung, *visually looking on*/pengamatan, intervensi fisik dan yang paling jarang dilakukan *non direct statement*/pernyataan tidak langsung.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Darsinah (2018) yang menunjukkan bahwa urutan kontinum yang paling jarang digunakan adalah *non direct statement*/pernyataan tidak langsung.

Hasil penelitian ini sependapat dengan Johnston, Halocha & Chater, 2007 yang menyatakan bahwa seorang pendidik harus menguasai keterampilan bertanya. Hal ini sangat penting karena Philphot (2009)



mengemukakan bahwa bertanya merupakan sarana dalam memperluas dan mengembangkan komunikasi dengan peserta didik serta sangat baik untuk kegiatan belajar mengajar. Keterampilan bertanya bagi pendidik harus dilatih secara terus menerus sehingga pendidik mampu menguasai keterampilan bertanya, pendidik mempunyai alat utama dalam menciptakan interaksi dengan peserta didiknya. Dengan terampilnya bertanya, pendidik mampu menyusun pertanyaan yang efektif yang nantinya mampu meningkatkan kreativitas, meningkatkan kemampuan anak dalam berpikir dan mampu mencari solusi dalam permasalahan belajar.

Mengamati pada dokumentasi penelitian, pendidik tidak merencanakan pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan ke anak. Jadi pertanyaan yang keluar, mengalir sesuai dengan kegiatan main saat itu. Dalam proses belajar mengajar, mengajar yang efektif memerlukan perencanaan yang baik. Sebaiknya pertanyaan disusun secara tertulis, direncanakan dengan baik jadi tidak hanya dalam ingatan saja. Philphot (2009) menyatakan bahwa ada tiga kelompok pendidik dalam mengajukan pertanyaan. Diantaranya pendidik yang hanya mengandalkan *insting* dan *intuitif* serta menunjuk langsung dengan minim pertimbangan, bertanya dengan *insting* dan *intuitif* namun tidak direncanakan dan yang ketiga memberi pertanyaan dan direncanakan serta dipertimbangkan tingkat kesulitannya. Yang paling baik adalah kelompok ketiga, membuat pertanyaan harus direncanakan terlebih dahulu, disusun dan dipertimbangkan hierarkis kesulitannya.

Melihat pada temuan , jenis pertanyaan yang disampaikan pendidik termasuk jenis pertanyaan tertutup/ *closed-ended questions* (Kyriaucou:2007 & Sale:2005), yakni pertanyaan yang membutuhkan satu jawaban dari beberapa pilihan jawaban, atau jawaban ya/tidak. Jika menurut Bloom (Cooper,2011) pertanyaan tersebut merupakan jenis pertanyaan pengetahuan/*Knowledge question*, yaitu pertanyaan yang membutuhkan jawaban dari pengetahuan anak atau informasi yang sudah dipelajari sebelumnya.